

DANA BAGI HASIL (DBH) SAWIT DAN POTENSI PENGELOLAANNYA Mendukung Implementasi RAD KSB

LINGKUP KAJIAN



- Kajian ini mengulas peluang pengelolaan Dana Bagi Hasil Sawit (DBH Sawit) di Kabupaten Labuhanbatu Utara (Labura) untuk RAD KSB
- Dukungan dari Proyek SFITAL dalam proses penyusunan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB), dan mengkaji berbagai sumber pendanaan yang dapat mendukung implementasinya.
- Bersamaan dengan penyusunan RAD KSB, telah dikumpulkan beberapa data dan analisis pendukung, serta menyediakan ruang untuk berbagi informasi mengenai DBH Sawit dan mendapatkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan.
- Dua aspek penting yang dikaji yaitu dari aspek muatan pengelolaan DBH, dan penguatan tahapan pengelolaan DBH yang lebih baik.
- Berbagai arahan dan ketentuan tetap perlu dipenuhi, sementara pada sisi yang lain berbagai upaya masih dapat dilakukan dalam kerangka perbaikan tata kelola sawit.



ALOKASI DBH SAWIT

80%

Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan

- a. **Penanganan jalan:**
- rekonstruksi/peningkatan struktur
 - pemeliharaan berkala; dan/atau
 - pemeliharaan rutin;
- b. **Penanganan jembatan:**
- rehabilitasi/pemeliharaan berkala jembatan;
 - penggantian jembatan; dan/atau
 - pembangunan jembatan.

20%

Kegiatan Lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan

- a. Pendataan perkebunan sawit rakyat.
- b. Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Kelapa Sawit Berkelanjutan.
- c. Pembinaan dan Pendampingan untuk Sertifikasi ISPO Pekebun.
- d. Rehabilitasi hutan dan lahan perlindungan sosial bagi pekerja perkebunan sawit yang belum terdaftar program jaminan sosial.

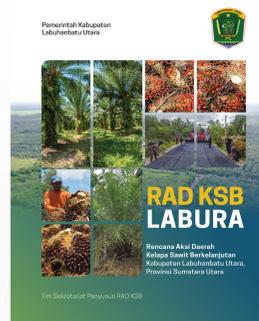
*) kegiatan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian/Lembaga terkait dengan memperhatikan capaian keluaran, kebutuhan, dan ketersediaan anggaran di Daerah.

10%

Kegiatan Penunjang paling tinggi 10%

meliputi: jasa konsultan, honorarium fasilitator/narsum, penyewaan sarpras, pembahasan rencana kegiatan, penyelenggaraan rapat dan perjalanan dinas.

RAD KSB



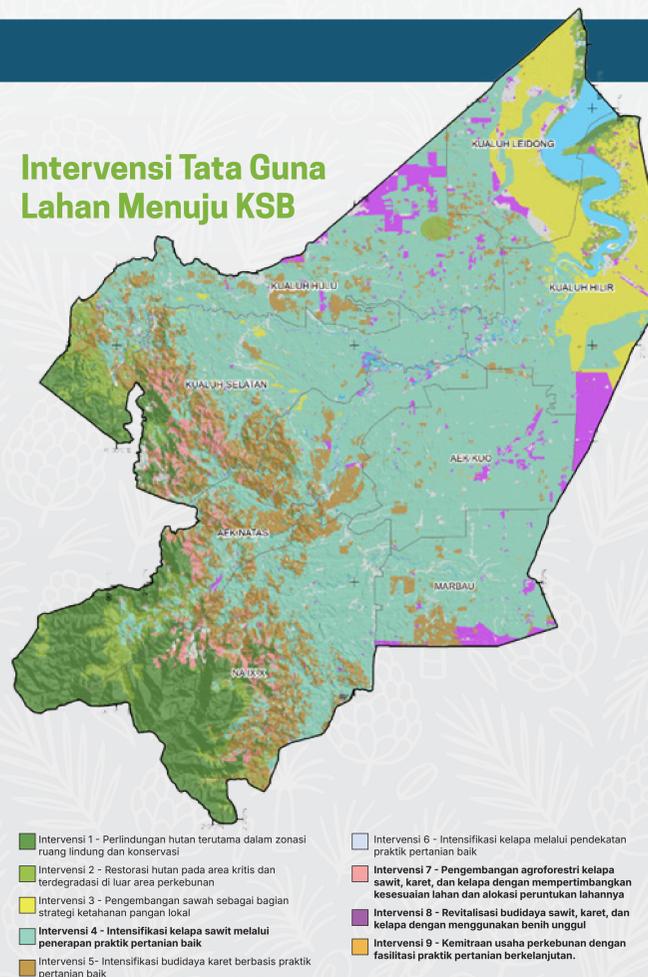
- Langkah nyata dalam komitmen untuk mewujudkan pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan.
- Didasarkan pada dasar hukum yang kuat, yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.42/Menlhk/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan.
- Kolaborasi pemerintah daerah melalui instansi terkait, kelompok masyarakat, sektor swasta, dan akademisi.
- Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kelapa sawit yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

Substansi Pengelolaan Dana Bagi Hasil Sawit

- Peluang pemanfaatan tambahan 10% DBH Sawit dari RAD KSB dengan pemanfaatan pada kegiatan yang menyasar kepada isu/permasalahan utama.
- Pengalokasian secara memadai terhadap lima komponen Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB).
- Memperluas pengelolaan DBH yang terhubung dalam keseimbangan pengelolaan secara yurisdiksi berkelanjutan, melalui berbagai Intervensi yang memadai, dan menuju keberlanjutan Pembangunan secara umum.
- Penggunaan DBH untuk menstimulasi munculnya berbagai pendanaan inovatif dari berbagai sumber, termasuk juga kemitraan dengan berbagai pihak.

Intervensi Tata Guna Lahan Menuju KSB



- Intervensi 1 - Perlindungan hutan terutama dalam zona ruang lindung dan konservasi
- Intervensi 2 - Restorasi hutan pada area kritis dan terdegradasi di luar area perkebunan
- Intervensi 3 - Pengembangan sawah sebagai bagian strategi ketahanan pangan lokal
- Intervensi 4 - Intensifikasi kelapa sawit melalui penerapan praktik pertanian baik
- Intervensi 5 - Intensifikasi budidaya karet berbasis praktik pertanian baik
- Intervensi 6 - Intensifikasi kelapa melalui pendekatan praktik pertanian baik
- Intervensi 7 - Pengembangan agroforestri kelapa sawit, karet, dan kelapa dengan mempertimbangkan kesesuaian lahan dan alokasi peruntukan lahannya
- Intervensi 8 - Revitalisasi budidaya sawit, karet, dan kelapa dengan menggunakan benih unggul
- Intervensi 9 - Kemitraan usaha perkebunan dengan fasilitasi praktik pertanian berkelanjutan.

Tahapan Pengelolaan Dana Bagi Hasil Sawit

- Kesepahaman antara Tim Pelaksana RAD KSB dengan pengelola DBH untuk membahas pemanfaatan DBH Sawit.
- Penyusunan Peta Jalan penganggaran sawit berkelanjutan, yang secara eksplisit mengintegrasikan alokasi DBH.
- Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan untuk implementasi RAD KSB, dimana kegiatan peningkatan kesadaran (*awareness raising*) dan pelatihan sangat penting untuk dilakukan, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan pada lima komponen.
- Pengawasan dan evaluasi terpadu, untuk akuntabilitas dan efektivitas alokasi dana untuk keberlanjutan sawit.

Penyusun: Tim CIFOR-ICRAF Indonesia, MAFI Dinas Pertanian Kab. Labuhanbatu Utara, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Labuhanbatu Utara

Program Sistem Pertanian Berkelanjutan di Lanskap Tropis Asia (SFITAL/2020-2025), didanai oleh International Fund for Agriculture Development (IFAD), dengan pelaksana oleh World Agroforestry (ICRAF), dan mitra utama Rainforest Alliance dan Masyarakat Agroforestri Indonesia (MAFI).